

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT BJB, Tbk

Bank bjb adalah bank umum yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten. Pemerintah Provinsi Banten, pemerintah kota/kabupaten se-Jawa Barat dan Banten dan public. Semula adalah Bank Pembangunan Daerah, kini bank bjb telah bertransformasi menjadi sebuah kekuatan baru dalam perbankan nasional di Indonesia. Perkembangan Bank bjb mulai dari dibentuk sampai dengan saat ini mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tahun 1961 pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat diawali oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia Milik Belanda yang Dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Shareholding) yang sebelumnya bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1961 Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan surat keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDHBP/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000.000,-

Pada tahun 1978, untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Pada tahun 1998, dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 bberikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berdasarkan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No.2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank

Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah.

Pada tahun 2007, berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBi/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan izi Usaha atas nama PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Akhirnya pada tahun 2010 Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi menjadi bank bjb.

2.1.1 Visi dan Misi PT BJB, Tbk

Visi bank bjb yaitu Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia sementara misinya adalah sebagai berikut :

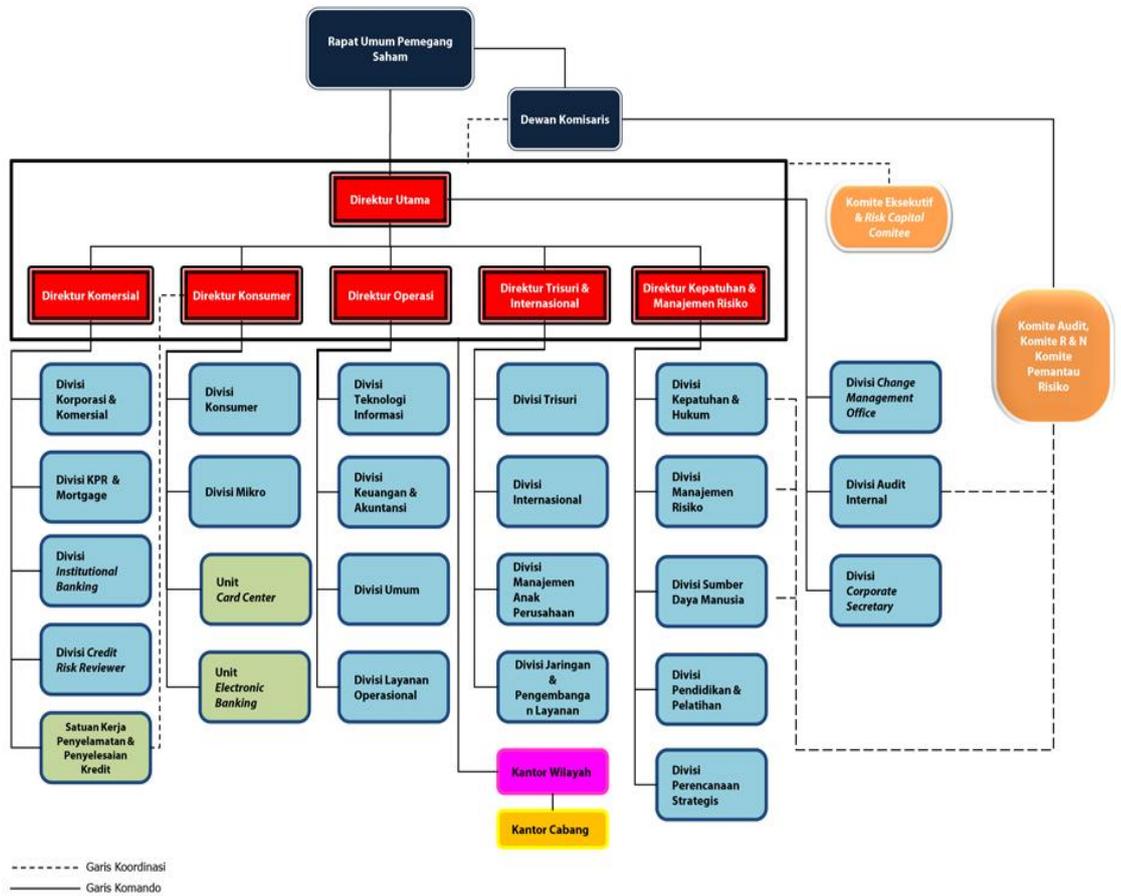
- 1) Penggerak dan Pendorong Laju Perekonomian di Daerah.
- 2) Melaksanakan Penyimpanan Uang Daerah.

3) Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah.

2.2 Struktur Organisasi PT BJB KCP Lembang

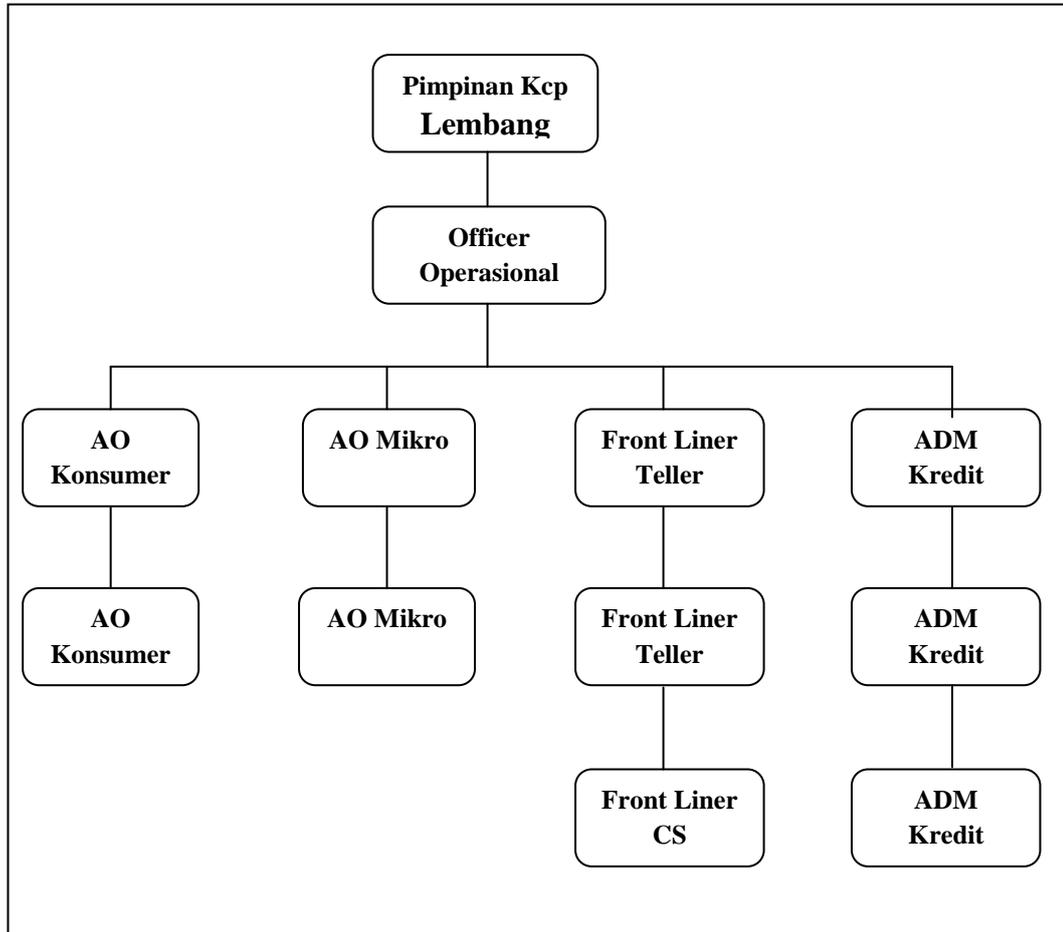
Dalam suatu perusahaan diperlukan adanya kegiatan-kegiatan manajemen yang baik dan terarah. Salah satu fungsi manajemen itu adalah pengorganisasian, yaitu suatu proses penentuan dan pengelompokan peraturan dan macam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada tanggung jawab masing-masing bagian sehingga mempermudah pimpinan untuk mengadakan pengawasan dan meminta tanggung jawab atas tugas yang telah dibebankan pada masing-masing bagian, menetapkan wewenang secara langsung didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas.

Dengan adanya penyusunan organisasi tersebut PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam kegiatannya akan berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan oleh sebuah organisasi. Adapun struktur organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Struktur Organisasi BJB

Adapun struktur organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Kantor Cabang Pembantu Lembang, Tbk adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2

Struktur Organisasi BJB KCP Lembang

Pimpinan KCP Lembang	: Novianti
Officer Operasional	: Tito Hermansyah
AO Konsumer	: Ayu Gartina
AO Konsumer	: M Iqbal Kusuma P

AO Mikro	: Aditya Permana
AO Mikro	: M Reza Pahlevi
Front Liner Teller	: Citra Gustiana
Front Liner Teller	: Dewi Ayu Purbasari S
Front Liner CS	: Novianti Nurhayati
ADM Kredit	: Dida Maulana
ADM Kredit	: Taufik Ramdhani
ADM Kredit	: Wina Mardiyah

2.3 Uraian Tugas PT BJB

Berikut ini uraian tugas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa dan Banten Kantor Cabang Pembantu :

- 1) Pimpinan Kantor Cabang Pembantu
 - a) Bertanggung jawab atas manajemen pengawasan serta pengarahan semua aktivitas di Kantor Wilayah.
 - b) Memastikan seluruh aktivitas operasional bisnis dan supporting bank di wilayahnya berjalan dengan baik.
 - c) Merancang dan mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk mengembangkan bisnis Perbankan di wilayahnya, dalam upaya untuk mendapatkan market share.
 - d) Berkoordinasi dan bekerjasama dengan Divisi-divisi terkait dan Kantor-kantor Cabang di wilayahnya untuk memastikan agar rencana strategi dan pemasaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta memonitor dan mengevaluasi hasilnya.

- e) Mengembangkan dan melaksanakan rencana bisnis Kantor Wilayahnya dan memantau pelaksanaan rencana bisnis Kantor Wilayah dan Kantor-kantor cabang di wilayahnya.
 - f) Memastikan pelaksanaan Manajemen Risiko dan kepatuhan bank Kantor Wilayah dan Kantor-kantor Cabang di wilayahnya terhadap seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
 - g) Berkoordinasi dan bekerjasama dengan Divisi-divisi terkait dan Kantor-kantor Cabang di wilayahnya untuk memastikan agar penjualan masing-masing produk dan layanan perbankan, dilakukan melalui penyampaian yang berkualitas.
- 2) Officer Operasional
- a) Bertanggungjawab atas kelancaran operasi dan pelaksanaan lingkungan operasional yang nyaman, dukungan back officer yang memadai, serta sistem kerja di Bank ini.
 - b) Memastikan bahwa sistem kerja yang digunakan selalu terbaru dan ikut berkembang selaras dengan berubahnya produk dan teknologi dalam industri perbankan.
 - c) Memastikan bahwa sistem kerja cash center untuk kebutuhan likuiditas kantor cabang dapat terpenuhi dengan baik sesuai ketentuan.
 - d) Bertanggungjawab atas semua aktivitas terkait administrasi kredit.
 - e) Memastikan operasional bisnis dapat berjalan sesuai kajian hukum yang berlaku.

3) AO Mikro

- a) Bertanggungjawab atas manajemen, pengawasan serta pengarahan semua aktivitas dan pendanaan Divisi Mikro.
- b) Bertanggungjawab bagi pembangunan dan pengembangan Divisi ini, dalam suatu cara yang menguntungkan serta efektif dari segi biaya, melalui program pemasaran yang dirancang secara efektif, berdasarkan pengetahuan para ahli mengenai pasar, sifat unik dari bisnis ini, serta kemampuan, produk serta layanan Divisi ini.
- c) Merancang dan mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk mengembangkan bisnis perbankan Mikro, skala kecil dan koperasi di Bank ini; serta, membuat formula untuk menerjemahkan obyektif dari kegiatan pemasaran dan penjualan Divisi ini, setelah berkonsultasi dengan pihak manajemen.
- d) Mempertahankan suatu portofolio yang terdiri atas bisnis mikro, kecil dan koperasi, dengan cara memenangkan, mengembangkan serta melayani hubungan relasi jangka panjang dengan para klien tersebut.
- e) Bekerja sama erat dengan para spesialis internal untuk memberikan solusi perbankan yang tepat, untuk memenuhi kebutuhan klien.
- f) Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan kantor wilayah cabang dan UMKM Center untuk memastikan agar penjualan masing-masing produk-produk dan layanan Divisi ini, termasuk juga layanan bagi para nasabahnya, dilakukan melalui cara penyampaian yang berkualitas.

- g) Memimpin dan mengembangkan suatu analisa, kegiatan pemasaran efektif guna memastikan tercapainya targe pendapatan Divisi ini sesuai pangsa pasar, kualitas layanan serta tingkat resiko operasional yang ditargetkan
- 4) AO Konsumer
- a) Bertanggungjawab atas manajemen, pengawasan serta pengarahan semua aktivitas dan pendanaan Divisi Konsumer ini.
 - b) Bertanggungjawab bagi pembangunan dan pengembangan Divisi Konsumer di Bank ini, dalam suatu cara yang menguntungkan serta efektif dari segi biaya, melalui program pemasaran yang dirancang secara efektif, berdasarkan pengetahuan para ahli mengenai pasar, sektor-sektor sarana dan kemampuan, produk serta layanan yyang dimiliki Divisi ini.
 - c) Merancang dan mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk mengembangkan bisnis perbankan consumer di Bank ini; serta, membuat formula untuk menerjemahkan obyektif dari kegiatan pemasaran dan penjualan Divisi ini, setelah berkonsultasi dengan pihak manajemen.
 - d) Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan cabang-cabang di kantor wilayah untuk memastikan agar penjualan masing-masing produk-produk dan layanan perbankan komersial, termasuk juga layanan bagi nasabah kelas atas, dilakukan melalui cara penyampaian yang berkualitas.

e) Memimpin dan mengembangkan suatu analisa, strategi pemasaran dan tim relationship management yang efektif, guna memastikan tercapainya target pendapatan Divisi ini, sesuai pangsa pasar, kualitas layanan serta tingkat resiko operasional yang ditargetkan.

5) Administrasi Kredit

Bertugas untuk melakukan control terhadap debitur baik yang bermasalah ataupun yang tidak bermasalah, khususnya mengambil sejumlah nilai angsuran yang telah disepakati dan dibuat dalam perjanjian kredit.

6) Front Liner Teller

Melayani nasabah yang datang untuk melaksanakan transaksi perbankan di Kantor Cabang pembantu secara cepat, tepat sesuai dengan BPP dan peraturan BI.

7) Front Liner Costumer Service

Melayani nasabah dan mengelola berkas operasional nasabah di Kantor Cabang Pembantu agar dapat diperoleh administrasi yang bisa diandalkan, aman dan sesuai dengan BPP dan peraturan BI yang berlaku dengan cakupan sebagai berikut :

- a) Melayani nasabah yang datang untuk kepentingan administrasi.
- b) Melayani permintaan informasi layanan perbankan dari konsumen yang datang.

2.4 Kegiatan Pada PT BJB Tbk

Bank BJB didirikan dengan maksud membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah disegala bidang

agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Bank BJB merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang keuangan perbankan yang menjalankan usahanya sebagai bank umum. Berikut ini adalah aktivitas operasional Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Lembang diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk :
 - a) Deposito
 - b) Giro
 - c) Tabungan Tandamata
 - d) Tabungan Tabah
 - e) Giro Pemda
- 2) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keperluan pengembangan rentabilitas dan modernisasi atau perorangan untuk dikonsumsi sendiri seperti :
 - a) Kredit investasi
 - b) Produk Modal Kerja Umum
 - c) Kredit Usaha Kecil dan Menengah
 - d) Kredit Modal Kerja Konstruksi
 - e) Kredit Profesi
 - f) Kredit Guna Bhakti (KGB)
 - g) Kredit Pegawai
 - h) Kredit Kepemilikan Rumah
 - i) Placemon (Penempatan Dana Dirksi Bank Lain)

- 3) Menyediakan jasa lain yang bisa digunakan oleh nasabah seperti :
 - a) Transfer
 - b) LLG (Lalu Lintas Giro)
 - c) Kliring
 - d) Menerima setoran pajak
- 4) Memberikan fasilitas jaminan bank. Misalnya dalam kredit konstruksi, Bank BJB juga meminjam 10% dari proyek/tender yang diadakan oleh suatu dinas, untuk debitur yang meyakini dan mengajukan surat dukungan bank.
- 5) Jasa layanan devisa antara lain :
 - a) Bidang ekspor melayani pembiayaan dan negosiasi dokumen dan ekspor penerimaan pajak.
 - b) Bidang impor melayani pembukaan *Letter Of Credit* (L/C), pembiayaan kredit impor dan penerimaan pajak.
 - c) Jasa luar negeri melayani Giro dan Deposito Valas, transfer dan inkaso luar negeri serta jual beli valas.
- 6) Menjaga kepercayaan masyarakat.
- 7) Menjaga kepercayaan nasabah.